

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Tujuan penelitian deksriptif adalah untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu keolmpok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya¹ peneliti secara langsung mengamati, dan melihat secara langsung untuk menggali sumber informasi yang berkaitan dengan metode pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Matholibul ulum 1 Gebog kudas.

B. Setting penelitian

Penelitian yang berjudul, implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul ulum 1 gebog, penelitian tersebut dimulai pada tanggal 7 November 2022 pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada :

1. Letak lokasi penelitian yang strategis dengan peneliti sehingga memudahkan proses penelitian dan pengambilan data.
2. Merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan metode pembelajaran inkuiri, dimana peneliti ingin meneliti model pembelajaran tersebut.

¹ Sugiyono, Metode penelitian kualitatif, (Alfabeta, Bandung, 2018) 9-10

3. Fasilitas yang memadai dan pendidik yang berkualitas yang membuktikan bahwa sekolah ini mampu menarik kepercayaan orangtua bekerjasama dalam pendidikan anak-anaknya.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dalam subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian atau istilah responden inilah yang dinamakan informan.²

Penelitian ini dilaksanakan di RA Matholibul ulum 1 Gebog kudas, adapun subjek dalam penelitian ini adalah melibatkan kepala sekolah, guru kelas, dan anak-anak kelompok usia 5-6 tahun. Pada usia 5-6 tahun merupakan masa dimana ketrampilan memecahkan masalah menjadi lebih efektif. Misalnya mulai dapat melakukan hipotesis, menguji, menganalisis dan mengevaluasi setiap tugas yang ada. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti penerapan model pembelajaran inkuiri dengan pendekatan multiple intelligence ini pada anak usia 5-6 tahun.

D. Sumber data

Sumber data adalah adalah darimana sumber data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuisioner, maka sumber data disebut responden. Suharsimi arikunto dalam buku johni dimiyati menjelaskan bahwa secara garis besar sumber penelitian dibedakan menjadi dua macam, yakni sumber data primer/pokok dan sumber data sekunder/pelengkap. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer/pokok

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Dalam penelitian ini data yang diambil berupa informasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam objek penelitian secara langsung, yakni kepala sekolah, guru kelas, dan anak-anak usia 5-6 tahun di RA Matholibul ulum gebog kudas. Data yang diambil berupa data hasil observasi dan wawancara mengenai :

- a. Konsep pembelajaran anak menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada anak usia dini

² Idrus, Muhammad, "*Metode penelitian ilmu social*" (2009)

- b. Implementasi metode pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. Data sekunder ini bersumber pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran inkuiri dengan pendekatan multiple intelligence melalui pembelajaran hasil karya anak usia 5-6 tahun. data yang diperoleh berupa :

- a. Sejarah berdirinya RA Matholibul ulum 1 gebog kudus
- b. Visi, misi, dan tujuan di RA Matholibul ulum 1 Gebog kudus
- c. Gambaran umum lokasi penelitian, struktur organisasi sekolah, jumlah data guru dan siswa,
- d. Sarana dan prasarana di RA Matholibul ulum 1 gebog kudus
- e. Kurikulum pembelajaran meliputi RPPH, RPPM, sampai evaluasi.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam pelaksanaan kegiatan wawancara mengharuskan pertemuan langsung antara interviewer dengan interviewee. Interviewer (pewawancara) dengan interviewee (responden yang diwawancarai) harus bertatap muka langsung, (face to face). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam, hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari guru kelas, kepala sekolah, dan anak usia 5-6 tahun di RA Matholibul ulum 1 gebog kudus.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang

diteliti. Metode observasi akan lebih baik jika digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian. teknik pengumpulan data data dengan observasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni observasi partisipasi dan observasi tidak langsung. Pada observasi langsung, si peneliti terlibat langsung dengan objek atau subjek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan observasi tidak langsung, peneliti tidak langsung terjun di kancha penelitian atau tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan atau peneliti hanya mengamati dari jarak jauh sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung, yakni peneliti mengamati secara langsung di RA Matholibul Ulum 1 gebog kudus sebagai sumber penelitian.³

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto pada buku johni dimyati, memberi penjelasan bahwa metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁴

Dalam penelitan ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data melalui gambaran proses pelaksanaan pembelajaran inkuiri mulai dari awal pembelajaran hingga penutup. Media dan bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran dan juga hasil karya anak dalam proses pembelajaran.

F. Pengujian keabsahan data

Dalam pengujian keabsahan data metode penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas interval), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

³ Johni dimyati, *Metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan anak usia dini*, (Kencana, Jakarta, 2013) 93-98

⁴ Johni dimyati, *Metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan anak usia dini*, Hal 100-101

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk meguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini dilakukan uji kredibilitas data pada model pembelajaran inkuiri dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan guru kelas.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵

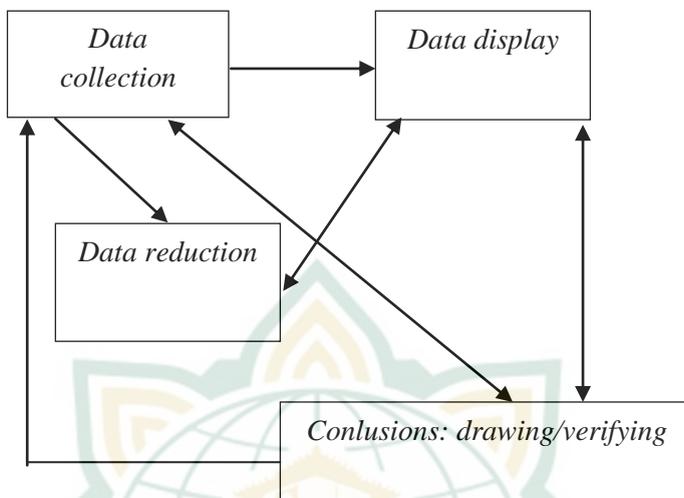
Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi, triangulasi sumber, yakni dari kepala sekolah, guru kelas B, dan triangulasi waktu, yakni penelitian ini dilakukan pada siang hari.

G. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan konsep milles dan huberman yang mengemukakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2018) 191-192

⁶ Yusuf muri, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Prenamedia group, Jakarta, 2015) 391



Gambar 3.1 Teknik analisis data menurut milles huberman

1. Data collection (pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁷

3. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2018) 134

past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸

4. Conclusion drawing/verification

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁹



⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2018) 135

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2018) 141-142